ABSTRAK

Sirajuddin Rasyid, 2021. *Pengaruh Media Audiovisual Dengan Teknik Dengar Catat Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Kelas V Gugus IV Wilayah II Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.* Pembimbing I H. Andi Sukri Syamsuri, Pembimbing II Erwin Akib.

Berbagai media pembelajaran yang berkembang dewasa ini, salah satunya adalah media Audiovisual yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Audiovisual memiliki beberapa kelebihan, yaitu (1) lebih efektif dalam menerima pembelajaran, (2) dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, (3) siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, (4) lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media Audiovisual

Penelitian ini mengkaji pengaruh media audio visual dengan teknik dengar catat sebagai media pembelajaran mandiri pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan, yaitu quasi eksperimen metode *true experimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus IV Wilayah II Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Yang menjadi populasi, yaitu keseluruhan siswa V yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel, yaitu sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dengan teknik pengumpulan data, yaitu pemberian tugas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media audio visual dengan teknik dengar catat sebagai media pembelajaran mandiri terhadap kemampuan menyimak siswa kelas V SD Gugus IV Wilayah II Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t-test, yang menunjukkan hasil thitung (11.566) lebih besar daripada ttabel (0.68443), dengan derajat signifikan sebesar 0,05 atau $1-\frac{1}{2} \alpha = 0,975$. Sedangkan berdasarkan pada hasil kemampuan menyimak siswa yang diperoleh dari hasil lisan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa kemampuan menyimak siswa yang menggunakan teknik dengar catat sebagai media pembelajaran mandiri memperoleh rata-rata 67.84 sedangkan kemampuan menyimak dongeng siswa yang tidak menggunakan teknik dengar catat sebagai media pembelajaran mandiri memperoleh nilai rata-rata 61.2. Sehingga dengan demikian bahwa kemampuan menyimak kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas control

Kata Kunci: Audiovosial, Pembelajaran Mandiri, Teknik dengar catat.